

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka penulis menyimpulkan bahwa bagi Jemaat Rantepao ibadah *live streaming* menjadi sangat penting untuk memfasilitasi anggota jemaat yang tidak dapat hadir secara fisik di gedung gereja untuk mengikuti ibadah onsite secara khusus bagi para lansia. Secara koordinasi tim multimedia tidak melakukan pengkoordinasi kepada petugas ibadah mengenai pelaksanaan ibadah *live streaming*. Adapun kualitas ibadah *live streaming* tergantung pada jaringan dan alat yang digunakan pada saat melakukan siaran langsung.

Pelaksanaan ibadah *live streaming* menjadi jalan alternatif untuk saat ini akan tetapi memiliki tantangan bagi para lansia yang tidak terlalu paham dalam menggunakan iptek dan sulit beradaptasi dengan mengikuti ibadah *live streaming* dari rumah. Namun yang menjadi peluang yaitu sebagai sarana pemberitaan firman Tuhan dan dapat diakses oleh semua jemaat yang tidak dapat hadir secara fisik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi IAKN Toraja

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar lebih meningkatkan kajian tentang pelaksanaan ibadah *live streaming* yang dapat dibuat dalam bentuk karya ilmiah, seperti jurnal dan book chapter. Dan diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang relevan di bidang teologi secara khusus pada mata kuliah Spiritualitas Kristen, Pastoral, Homiletika.

2. Bagi Jemaat Rantepao

Jemaat Rantepao perlu memperhatikan ketersediaan alat dan melengkapi sarana prasarana yang akan digunakan untuk menunjang pelaksanaan ibadah *live streaming*. Dan Jemaat Rantepao perlu melakukan pembinaan bagi Tim multimedia terkait persiapan dan koordinasi agar pelaksanaan ibadah *live streaming* menjadi maksimal.